

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Untuk meningkatkan peran pasar modal sebagai penyedia dana jangka panjang perusahaan maka pemerintah mengeluarkan berbagai paket kebijakan tentang pasar modal. Pasar modal banyak dijumpai di banyak negara karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* menyediakan dana tanpa terlibat langsung dalam pemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

Pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas yang berupa surat tanda hutang (obligasi) ataupun surat tanda kepemilikan (saham) guna mendapatkan tambahan dana yang berasal dari masyarakat. Oleh karenanya dalam pengelolaan pasar modal melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang sewaktu-waktu dapat dilihat dan dianalisis oleh para pemodal atau investor dengan tujuan bisa memperoleh tingkat keuntungan yang menarik. Untuk itu prinsip keterbukaan harus

dilaksanakan oleh perusahaan dimaksud agar pelaporan kegiatan maupun hasil-hasilnya lebih jelas terbaca secara finansial.

Faktor fundamental memberikan gambaran yang jelas dan bersifat analisis terhadap prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Analisis fundamental terfokus pada aspek fundamental dan perusahaan yang memasuki pasar modal. Dalam pendekatan ini dibuat perkiraan mengenai nilai hakiki setiap saham yang dilihat dan fakta sesuai aspek fundamental seperti laba per saham, dividen per saham, struktur permodalan, potensi pertumbuhan dan prospek usaha perusahaan. Ini dimaksudkan agar setiap investor dapat memperoleh informasi yang lengkap, akurat dan *up to date*. Dengan informasi ini investor memperoleh gambaran yang lengkap mengenai prospek riil perusahaan *go public* yang penting artinya bagi mereka untuk mengambil keputusan investasi.

Saat ini Indonesia merupakan pasar terbesar ketiga produk otomotif di Asia Tenggara setelah Thailand dan Malaysia. Jumlah penduduk yang besar sekitar 220 juta orang membuat Indonesia menjadi incaran produk otomotif dunia. Pemerintah mengharapkan dalam waktu lima tahun ke depan, baik desain, *engineering* dan *manufacturing* sepeda motor sudah dikuasai. Begitu pula dengan sektor komponen sebagian besar dapat dilakukan di Indonesia. Khusus kendaraan roda empat diharapkan sepuluh tahun mendatang

sudah mampu melakukannya secara utuh.

Tujuh tahun setelah krisis, sektor otomotif Indonesia telah berkembang secara konsisten dengan peningkatan penjualan rata-rata 20% per tahun. Pada tahun 2004, Indonesia telah menjual hampir 500.000 unit kendaraan bermotor baik penumpang maupun \$\$\$\$ Indonesia. Tahun ini yang terjual diharapkan lebih dari 550.000 unit.

Seiring dengan perkembangan industri otomotif dan komponennya, Wanandi Ketua Komite Pemulihan Ekonomi Rasional (KPEN) Kadin Indonesia (www.republika.co.id, 2005), mengatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2005 – 2009 harus direvisi, alasannya karena selama ini yang memberi kontribusi ekspor terbesar, industri yang bisa mendatangkan investasi serta banyak menyerap tenaga kerja adalah industri elektronik dan otomotif. Selain itu, para produsen elektronik dan otomotif dunia sudah ada di Indonesia dan bila kedua industri tersebut masuk dalam prioritas pengembangan jangka menengah, maka pemerintah tinggal minta para produsen tersebut untuk memperluas investasinya dengan insentif yang menarik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi harga didasarkan pada faktor fundamental yang meliputi tingkat bunga, *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset*

(ROA), pada perusahaan otomotif dan komponennya yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

Permasalahan yang dikemukakan adalah:

1. Apakah tingkat bunga, *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.
2. Faktor manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang *go public* di Bursa Efek Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh faktor tingkat bunga, *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan otomotif dan komponennya yang *go public* di Bursa Efek Jakarta?

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dengan informasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang telah dicapai, sehingga dapat diketahui hal-hal apa yang menjadi kelemahan perusahaan yang selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan dari apa yang menjadi keunggulan perusahaan yang dapat dipertahankan atau bahkan dapat ditingkatkan.

2. Bagi Investor

Diharapkan membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat diketahui tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar investasi menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang membacanya dan dapat berguna untuk penelitian lebih lanjut.